

THE INFLUENCE OF WORDWALL LEARNING MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR OF THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR OF STUDENTS' LEARNING OUTCOMES

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN SASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN SMK KARSA MULYA PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2022/2023

Ariadi Jimmy¹, Debora², Ahmad Eko Suryanto³

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

e-mail: jimmyariadi123@gmail.com

ABSTRACT

This research delves into the impact of incorporating Wordwall as a learning tool on the academic performance of students. The study aims to investigate whether the utilization of Wordwall can significantly enhance students' learning outcomes, shedding light on its effectiveness in the contemporary educational landscape. Employing an experimental research design, specifically Quasi Experimental Design with the Nonequivalent Control Group Design model, the research focuses on two variables: the independent variable, Wordwall as a learning medium, and the dependent variable, learning outcomes of grade XI Light Vehicle Engineering students at SMK Karsa Mulya Palangka Raya. The study population encompasses 51 students from classes XI A and B. Nonprobability sampling, using a saturated technique, results in 25 students for the experimental class and 26 for the control class. The research instrument comprises a 44-item learning outcomes test. Data analysis reveals a substantial difference in the average scores for learning outcomes between the experimental (78.24) and control (64.58) groups, with a margin of 13.44. The t-test yields a Sig. (2-tailed) value of 0.000, below 0.05, leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and acceptance of the alternative hypothesis (H_a). This analysis underscores that the effective implementation of Wordwall as a learning medium significantly improves students' outcomes in light vehicle chassis maintenance and powertrain, surpassing traditional lecture-based models.

Keywords: Learning Media, Wordwall, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah upaya pendidik dalam menyediakan sarana bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta membentuk sikap dan kepercayaan diri. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses yang mendukung siswa dalam mencapai pemahaman yang baik (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pembelajaran dapat diartikan sebagai serangkaian peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar internal siswa (Warsita, 2018). Hal ini juga ditegaskan oleh Pramuaji (2017) yang menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan membantu proses belajar siswa melalui serangkaian peristiwa yang dirancang dengan cermat, sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar internal siswa. Pada tingkat nasional, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Suparyanto dan Rosad, 2015).

Lingkungan belajar mencakup segala kondisi yang memengaruhi perilaku subjek yang terlibat dalam proses pembelajaran, terutama guru dan siswa yang berperan sebagai ujung tombak pembelajaran di sekolah (Setiyawan, 2017). Di SMK Karsa Mulya Palangka Raya, kendala utama terletak pada terbatasnya sarana pembelajaran, khususnya dalam hal media pembelajaran. Kendala ini dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran, seperti yang penulis temui saat melaksanakan Praktik Lapangan Pendidikan (PLP) II di SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Salah satu kendala yang muncul adalah ketika media pembelajaran berupa proyektor untuk menampilkan gambar atau video sulit digunakan. Sebagai akibatnya, siswa lebih cenderung mengandalkan buku bacaan, yang dapat menimbulkan rasa bosan dan kurangnya minat terhadap materi pembelajaran. Kurangnya minat ini berpotensi mempengaruhi hasil belajar siswa.

Data Think with Google dalam Year in Search 2020 Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencarian terkait e-learning, home schooling, dan Google Classroom sepanjang tahun 2020 (Limilia & Pratamawaty, 2020). Namun, data tersebut juga menggambarkan bahwa SMK Karsa Mulya Palangka Raya masih memiliki keterbatasan dalam implementasi media pembelajaran digital, terutama pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Kendala ini, seperti yang disebutkan sebelumnya, terutama terletak pada keterbatasan proyektor sebagai wadah untuk menampilkan media digital dalam proses pembelajaran di kelas.

Hasil belajar diartikan sebagai keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Bakat ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikologis. Menurut Ghozali (2017), hasil belajar dapat terlihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh bukti tentang tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat ini senada dengan Lestari (2015) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi antara proses belajar dan mengajar. Dengan demikian, guru dituntut untuk menyikapi kondisi tersebut dengan memilih media pembelajaran yang baru guna mengatasi keterbatasan yang ada dan tetap mendukung pembelajaran efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pembelajaran produktif di SMK biasanya menjadi momen yang dinantikan oleh siswa karena sangat terkait dengan fokus jurusan yang mereka tekuni. Oleh karena itu, pada awalnya, siswa merasa senang ketika jadwal pembelajaran produktif tiba. Untuk menciptakan pembelajaran produktif yang mampu menumbuhkan minat siswa, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kebutuhan siswa tersebut. Di SMK Karsa Mulya Palangka Raya, khususnya jurusan teknik kendaraan ringan, penggunaan media digital masih terbilang kurang. Keterbatasan penggunaan media digital, seperti handphone, disebabkan oleh pembatasan penggunaannya di lingkungan sekolah. Handphone merupakan salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Manfaatnya meliputi akses cepat terhadap informasi melalui internet, kemungkinan mengakses kursus dan materi pembelajaran secara online, serta memfasilitasi komunikasi antara siswa dan guru.

Meskipun handphone memiliki manfaat signifikan dalam pembelajaran, perlu digunakan dengan bijak dan pengawasan waktu agar tidak mengganggu keseimbangan antara kehidupan digital dan nyata (Ridwan, 2020). Siswa dapat memanfaatkan handphone sebagai alat komunikasi, mencari informasi/ilmu pengetahuan, media penyimpanan, dan penunjuk arah. Menghadapi permasalahan tersebut, guru perlu memberikan perhatian khusus untuk memanfaatkan media digital, terutama handphone, dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan saat melaksanakan Praktik Lapangan Pendidikan (PLP) II di SMK Karsa Mulya Palangka Raya, siswa terlihat lebih antusias ketika materi pembelajaran dapat diakses melalui buku dan juga dicari melalui media handphone/laptop. Minat siswa yang tinggi ini dapat diperkuat dengan adanya visual gambar dari media tersebut, yang tidak hanya terbatas pada teks bacaan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa inovasi baru menggunakan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar.

Peneliti tertarik memilih media pembelajaran *Wordwall* dalam penelitian ini karena belum pernah digunakan sebelumnya dalam proses pembelajaran di SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Program ini menyajikan berbagai macam permainan, seperti crossword, kuis, kartu acak, dan lainnya, dengan keunggulan bahwa permainan yang telah dibuat dapat diunduh dalam format PDF, memudahkan siswa yang mungkin menghadapi masalah koneksi internet. Pemilihan *Wordwall* juga sejalan dengan pernyataan Tatsa Galuh Pradani (2022) yang menyatakan bahwa media tersebut dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran secara online dan mudah digunakan untuk mengevaluasi prestasi belajar siswa. Penelitian sebelumnya juga telah menggunakan *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar di tingkat SMP (Safitri et al., 2022). Oleh karena itu, dengan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk menguji pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Karsa Mulya Palangka Raya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan adalah metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan metode eksperimen bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa dalam konteks penggunaan media pembelajaran. Instrumen yang digunakan terdiri dari tes dan dokumentasi. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen tersebut menjalani uji coba. Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 25, ditemukan 6 butir soal yang tidak valid (tidak digunakan) dan 44 soal yang valid (digunakan).

Proses uji coba reabilitas dilakukan dengan menggunakan soal pre-test sebanyak 44 butir. Hasil uji coba menunjukkan angka koefisien reabilitas sebesar 0.920. Jika dilihat berdasarkan tabel acuan kriteria reabilitas instrumen, angka koefisien tersebut menunjukkan bahwa soal tes hasil belajar memiliki reabilitas yang sangat baik.

Selanjutnya, uji independen t-test digunakan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre-test dan Post-test

Tabel 1. Data Tes hasil belajar Pre-test dan Post-test pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol.

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pre-test Eks A	25	75	23	98	69.60	4.393	21.964	482.417
Post-test Eks A	25	34	64	98	78.24	2.128	10.639	113.190
Pre-test Kontrol B	26	39	45	84	60.85	1.591	8.113	65.815
Post-test Kontrol B	26	62	36	98	64.58	2.725	13.897	193.134
Valid N (listwise)	25							

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 pada kelas eksperimen A, diperoleh nilai terendah pre-test sebesar 23 dan tertinggi 98, dengan rata-rata 69. Untuk post-test kelas eksperimen A, diperoleh nilai terendah 64 dan tertinggi 98, dengan rata-rata 78.24. Pada kelas kontrol B, hasil pre-test menunjukkan nilai terendah 45 dan tertinggi 98, dengan rata-rata 60.85. Data tersebut mencerminkan variasi hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan.

Berdasarkan hasil tabel uji t, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall*.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada hasil penelitian yaitu menggunakan uji t-test dengan syarat bahwa data berdistribusi dengan normal dan homogen (tidak mutlak). Uji independen t-test dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan pada hasil belajar pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

Tabel 2. Hasil uji t test kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol

Independent Samples Test		hasil belajar	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	0,830	
	Sig.	0,367	
t-test for Equality of Means	t	3,931	3,951
	df	49	46,694
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000
	Mean Difference	13,663	13,663
	Std. Error Difference	3,476	3,458
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	6,678	6,706
	Upper	20,648	20,620

Dengan nilai signifikansi yang kecil, maka dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa "Media pembelajaran *Wordwall* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa" ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa "Media pembelajaran *Wordwall* dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa" diterima.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap gagasan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Wordwall* (kelompok Eksperimen) dan kelompok yang tidak menggunakan media tersebut (kelompok Kontrol). Dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α (0,05), hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa "Media pembelajaran *Wordwall* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan" ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa "Media pembelajaran *Wordwall* dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa" diterima.

Dari hasil ini, dapat diinterpretasikan bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan. Faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan tersebut antara lain interaktivitas, visualisasi materi, dan keberagaman cara penyajian informasi yang disajikan oleh media pembelajaran tersebut.

Perlu diperhatikan bahwa nilai rata-rata hasil post-test pada kelompok Eksperimen (78.24) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok Kontrol (64.58), sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran *Wordwall* cenderung mencapai tingkat pemahaman yang lebih baik. Selain itu, nilai confidence interval menunjukkan bahwa perbedaan mean antara kedua kelompok berada dalam rentang 6.678 hingga 20.648, menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Hasil ini memberikan implikasi positif terhadap penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam konteks pembelajaran mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan di SMK. Disarankan agar penerapan media ini dapat diperluas dan diintegrasikan ke dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan teknik kendaraan ringan di sekolah.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan media ini memiliki tingkat pencapaian hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan media tersebut.
- b. Kemampuan media pembelajaran *Wordwall* dalam menyajikan materi secara interaktif dan memvisualisasikan informasi tampaknya memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa. Faktor-faktor ini mungkin menjadi pendorong peningkatan hasil belajar yang signifikan.
- c. Hasil penelitian ini memiliki relevansi penting dalam konteks pembelajaran di SMK, khususnya pada mata pelajaran teknik kendaraan ringan. Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat dianggap sebagai inovasi yang mendukung pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran tersebut.
- d. Hasil penelitian ini memberikan implikasi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran di SMK, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital. Penerapan media pembelajaran *Wordwall* dapat dijadikan referensi untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik

SARAN

- a. Guru sebaiknya dapat menerapkan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan sasis teknik kendaraan ringan.
- b. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti sebaiknya lebih memahami karakter siswa dan lebih mengenal siswa agar dalam pelaksanaan penelitian siswa lebih bisa serius dalam penyampaian materi dan pengambilan data tes, sehingga jika siswa lebih bisa di atur maka pelaksanaan pengambilan data akan lebih lancar dan tidak perlu mengulang-ngulang dalam penyampaian kepada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In CV Kaaffah Learning Center.
- [2] Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(01), 1–13.
- [3] Pramuaji, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Pengenalan Corel Draw Sebagai Sarana Pembelajaran Desain Grafis Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 183–189. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17312>
- [4] Limilia, P., & Pratamawaty, B. B. (2020). Google Trends and Information Seeking Trend of COVID-19 in Indonesia. *Jurnal ASPIKOM*, 5(2), 188. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v5i2.741>
- [5] Ridwan, M. (2020). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Sungai Jepun Kecamatan Tembilahan. *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Sungai Jepun Kecamatan Tembilahan*. <https://repository.staitbh.ac.id/handle/123456789/51>
- [6] Suparyanto dan Rosad (2015). Meningkatkan Keterampilan Gambar Teknik Melalui Media Pembelajaran Modul Gambar Teknik Untuk Mata Pelajaran Gambar Teknik pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- [7] Setiyawan, Y. (2017). No Fokus utama pengertian kesehatan adalah pusat rumah dan masyarakat berpenghasilan tinggi. *Indikator terkait kesehatan, analisis struktur ko-dispersi*,. 1–14.
- [8] Safitri, M., Rasyid, M. N., & Langsa, I. (2022). Penerapan Media Web *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. 9(1), 47–56.

- [9] Suwardike, M., Debora, & Wiyogo. (2021). Efektivitas Penggunaan Sumber Belajar Digital Library Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya. *Steam Engineering*, 3(1), 19–22. <https://doi.org/10.37304/jptm.v3i1.1476>
- [10] Tatsa Galuh Pradani. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>
- [11] Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, XII(1), 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>